BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancah Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, dilakukan orientasi kancah untuk mendapatkan pemahaman mengenai tempat penelitian. Penelitian dilaksanakan di PT X yang merupakan perusahaan patungan antara orang Indonesia dengan orang Jepang dengan usaha di bidang pakaian dalam pria dan wanita. Perusahaan ini berlokasi di Pemalang. PT X berdiri pada tahun 2014 dan memproduksi *boxer/ pants* dan *knitted panty*. Kapasita produksi dari perusahaan ini adalah 350.000 pcs/ bulan (boxer/ pants) dan 80.000 pcs/ bulan (*knitted panty*).

Perusahaan ini memiliki jumlah karyawan yang WNI sebanyak 1.155 orang, dengan rincian tenaga kerja asing sebanyak 4 orang Jepang, jumlah tenaga kerja laki-laki sebanyak 146 orang, sedangkan tenaga kerja wanita sebanyak 1.009 orang. Departemen produksi yang terdiri *cutting, sewing, bordir, finishing* yang terdiri di dalammya kegiatan *pressing* dan setrika, serta *warehouse*

Bagian ini merupakan bagian pertama dalam proses produksi yang mempunyai job utama memotong material meliputi *fabrics, lining* atau *interlining* untuk dijadikan panel yang siap untuk dilakukan proses penjahitan. Perlakuan dan teknik pemotongan setiap *fabrics* bervariasi tergantung dari karakteristik *fabrics*. Pekerjaannnya bagian ini berkerjasama dengan *planning, sample room* dan *pattern maker*.

Sewing merupakan bagian produksi setelah *cutting* yang melakukan proses pembuatan garmen dengan menggabungkan beberapa panel menjadi sebuah produk berupa *boxer/ pants* dan *knitted panty* yang sesuai dengan

spesifikasi detail yang sudah ditetapkan dengan buyer. Sewing merupakan proses utama dari keseluruhan proses produksi dan terdiri dari beberapa operasi yang memerlukan karyawan banyak.

Bordir merupakan bagian produksi setelah *sewing* yang melakukan proses bordir pada produk yang diproduksi. *Finishing* merupakan bagian terakhir dari urutan proses produksi yang mempunyai tugas utama memastikan bahwa produk yang akan dikirim dalam keadaan yang baik dan sempurna dari segi mutu, penampilan dan kesesuaian dengan spesifikasi pengepakkan yang telah ditentukan oleh pembeli.

Penelitian ini dilakukan di perusahaan X dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Melalui hasil wawancara peneliti dengan pihak HRD dan berdasarkan hasil observasi serta data-data pendukung yang diberikan oleh PT X kepada peneliti, ditemukan adanya permasalahan OCB.
2. Belum pernah dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kualitas *Leader Member Exchange* dengan *Organizational Citizenship Behavior* Karyawan di PT. X”.
3. Peneliti mendapatkan ijin dari PT. X untuk melakukan penelitian.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Persiapan penelitian diawali dengan menyelesaikan administrasi seperti membuat surat permohonan ijin penelitian dan penyusunan alat ukur atau skala penelitian.

4.2.1 Perijinan Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan kepada fakultas untuk membuat surat pengantar penelitian dari Kepala Progdi Sarjana Psikologi Universitas Katolik

Soegijapranata Semarang dan surat tersebut memiliki nomor 0777/B.7.3/FP/IV/2022. Surat ini kemudian diberikan kepada HRD Perusahaan X untuk mendapatkan ijin pelaksanaan penelitian di perusahaan tersebut dan mendapatkan surat bukti penelitian.

4.2.2 Penyusunan Alat Ukur

Peneliti menggunakan alat ukur berupa skala. Skala yang digunakan adalah skala LMX dan skala OCB. Penjelasan kedua alat ukur ini sebagai berikut:

1. Skala *Leader Member Exchange*

Skala LMX disusun berdasarkan empat dimensi yaitu *affect, loyalty, contribution,* dan *professional respect,* yang memiliki sebaran nomor item sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sebaran Item *Leader Member Exchange*

Dimensi	Sebaran Nomor Item	Total Item
1. Affect	1,2,3	3
2. Loyalty	4,5,6	3
3. Contribution	7,8,9	3
4. Profesional Respect	10,11,12	3
Total	12	

2. Skala *Organizational Citizenship Behavior*

Skala OCB disusun berdasarkan dimensi-dimensi *altruism*, *civic virtue*, *conscientiousness*, *courtesy*, dan *sportsmanship,* yang memiliki sebaran nomor item sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sebaran Item *Organizational Citizenship Behavior*

Dimensi	Sebaran Nomor Item	Total Item
1. Altruism	1,2,3,4	4
2. Civic virtue	5,6,7,8,9,10	6
3. Conscientiousness	11,12,13	3
4. Courtesy	14,15,16,17	4
5. Sportsmanship	18,19,20	3
Total	20	

4.3 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan X dari tanggal 15-25 Mei 2022. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode online atau menyebarkan skala

penelitian melalui google form dengan pertimbangan ke mudahan calon subjek yang tidak memerlukan waktu khusus untuk mengisi kuesioner. Link google forms https://forms.gle/pGrGqZW7ZBz6fPSeA

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti telah menghubungi HRD perusahaan X dengan membawa surat pengantar dari Fakultas Psikologi dan contoh skala penelitian. Hasil dari pertemuan, pihak HRD memberikan ijin penelitian dan menyarankan pengumpulan data disebar melalui WA group operator sewing perusahaan X oleh pihak HRD. Pertemuan tersebut, juga menjelaskan bahwa batas pengumpulan data sampai tanggal 25 Mei 2022. Hari itu juga, google form penelitian disebarkan melalui WA Group operator. Selama 10 hari, peneliti memantau respon jawaban dan hingga tanggal 25 Mei 2022 diperoleh 60 respon, sehingga jumlah subjek penelitian sebanyak 60 orang.

Jumlah subjek penelitian yang diperoleh memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 18 orang operator laki-laki (30%) dan 42 orang operator wanita (70%). Hal ini berarti mayoritas responden berjenis kelamin wanita; (2) Berdasarkan lama kerja, responden memiliki lama kerja dari 2 bulan sampai 12 tahun, dengan rata-rata lama kerja 3,6 tahun. Hal ini berarti mayoritas responden telah bekerja di perusahaan X dalam waktu yang relatif lama; dan (3) Berdasarkan tingkat pendidikan, responden memiliki pendidikan SMA/sederajat sebanyak 43 orang (71,7%) dan S1 sebanyak 16 orang (26,7%). Hal ini berarti mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA/sederajat dan ini sesuai dengan persyaratan pendidikan minimal untuk menjadi operator di perusahaan X

Data dari 60 responden ini kemudian ditabulasi dan dianalisis untuk uji alat ukur (validitas dan reliabilitas), uji asumsi (normalitas dan linieritas), dan uji

hipotesis. Hal ini berarti data uji coba alat ukur sekaligus dijadikan data penelitian atau umumnya dikenal dengan try out terpakai. Analisis data ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 22.00 for windows.

4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi product moment Pearson, yang hasilnya dikoreksi dengan part-whole. Item dinyatakan valid, jika memiliki nilai r hitung$\geq$ 0,300 (Azwar, 2015). Perhitungan validitas menggunakan SPSS versi 22.00 for Windows. Hasil uji validitas kedua alat ukur dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Skala *Organization Citizenship Behavior*

   Skala ini terdiri dari 20 item dan setelah diuji validitas ternyata semuanya valid dengan nilai r = 0,435 – 0,803 (signifikansi 5%). Hasil ini menunjukkan bahwa semua item dari Skala *Organization Citizenship Behavior* adalah valid atau benar-benar indikator dari *Organization Citizenship Behavior* sehingga syarat validitas terpenuhi.

2. Skala *Leader Member Exchange*

   Skala ini terdiri dari 12 item dan setelah diuji validitas ternyata semuanya valid dengan nilai r = 0,340 – 0,681 (signifikansi 5%). Hasil ini menunjukkan bahwa semua item dari Skala LMX adalah valid atau benar-benar indikator dari LMX sehingga syarat validitas terpenuhi.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan analisis koefisien alpha cronbach. Alat ukur dinyatakan reliabel, bila memiliki nilai α

Cronbach> 0,600 (Ghozali, 2009). Perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS versi 22.00 for Windows.

Hasil uji reliabilitas untuk Skala *Organization Citizenship Behavior* memiliki α Cronbach = 0,934, yang berarti reliabel. Skala LMX memiliki α Cronbach = 0,848, yang berarti reliabel. Hasil ini memperlihatkan bahwa kedua alat ukur penelitian memiliki reliabilitas yang baik sehingga syarat reliabilitas terpenuhi.

.